

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Melalui sarana Lembaga Pendidikan peserta didik dibentuk menjadi peserta didik yang berkualitas serta berkemampuan maksimal. Kegiatan belajar mengajar adalah faktor primer pada lembaga pendidikan yang wajib dilaksanakan agar kualitas peserta didik terpenuhi. Unsur-unsur yang dominan dalam kegiatan belajar mengajar ialah pengajar, peserta didik, dan bahan belajar. Semua unsur tersebut saling keterkaitan dan jika ada salah satu unsur yang tidak ada, maka hal itu dapat mempengaruhi unsur-unsur yang lain dan menjadikan kegiatan belajar mengajar tidak terlaksana secara optimal.

Keberhasilan pendidikan formal sangat bergantung pada berhasilnya proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik serta metode pengajaran yang diterapkan oleh guru dan cara peserta didik mempelajarinya. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Orang tua bertanggung jawab mendidik anak-anak mereka di rumah, sementara masyarakat berpartisipasi dalam membentuk sikap dan perilaku yang positif dan guru bertanggung jawab dalam mendidik peserta didik di lingkungan sekolah sebagai pendidikan formal.

Menurut Pembukaan UUD 1945 dikatakan bahwa:

Perubahan ke-4 UUD 1945 Pasal 31 ayat 1: "*Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.*"

Pasal 31 ayat 3: "*Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.*"

Pasal 31 ayat 5 "*Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.*"

Dinyatakan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa Negara Republik Indonesia bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup (*life skills*) bagi setiap warga negaranya. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan keinginan dan potensinya, tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, atau jenis kelamin. Dengan memperhatikan pemerataan dan mutu pendidikan, warga negara Indonesia akan memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah pribadi dan lingkungan mereka, serta memperkuat masyarakat madani dan modern yang berlandaskan Pancasila.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014), 21-22

Pendidikan agama adalah salah satu dari tiga mata pelajaran yang wajib diberikan pada setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan (pendidikan pancasila, pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan). SISDIKNAS No. 2 Tahun 1989 Pasal 39 ayat (2), diterangkan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik.<sup>2</sup>

Sebagaimana Dalil Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah 58:11:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu, baik di dunia maupun di akhirat. Ayat ini memberikan motivasi kepada orang-orang beriman untuk mencari ilmu dan menjadi individu yang berpengetahuan. Selain itu, ayat ini juga menekankan pentingnya pendidikan dalam berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan masjid. Setiap pusat pendidikan memiliki potensi besar untuk

---

<sup>2</sup> Nur Laela Dewi, dkk, Implementasi Strategi Information Search Dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Pai Kelas X Mipa 1 Di Sma Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019, Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi , *Jurnal Tarbiyatuna* 3, No. 2 (2019): 175, <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i2.266>.

memberikan kontribusi yang signifikan, tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi orang lain dalam perkembangan mereka.

Pendidik secara akademis adalah seorang tenaga kependidikan yang diangkat untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan. Pendidik ini dapat berperan sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, atau dalam sebutan lainnya yang sesuai dengan keahliannya. Mereka juga berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dan melaksanakan tugas-tugas profesional seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidik pada pendidikan tinggi harus memenuhi persyaratan kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang pengajarannya, memiliki kondisi fisik dan mental yang sehat, serta mampu mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 4 Alalak menemukan keunikan yang berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya, diantaranya yaitu adanya implementasi materi qurban secara langsung dilaksanakan di area sekolah yang mana peserta didik pun diminta untuk menyaksikan dan bisa ikut dalam pelaksanaan kegiatan qurban tersebut. Semua peserta didik khususnya kelas yang sudah mempelajari tentang materi Qurban diminta mengamati dengan seksama tentang bagaimana mengenai tentang hal-hal yang berkaitan tentang penyembelihan, tentang hewan, dan tentang pelaksanaan Qurban yang benar sesuai ajaran Islam dan sebagai salah

---

<sup>3</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 37-38.

satu upaya sekolah dalam memfasilitasi kegiatan implementasi Pembelajaran PAI Materi Qurban.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari kepala sekolah “di sekolah ini kita mengadakan penyembelihan qurban yang mana dari salah satu dari sapi-sapi yang dibeli ialah milik peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam menyisihkan uangnya untuk dikumpulkan guna melaksanakan Qurban. Disamping kita membantu agar peserta didik dapat melihat secara langsung implementasi dari materi yang diajarkan, kita juga melatih peserta didik agar bisa bekerja sama, berpartisipasi, dan saling bantu dalam bermasyarakat, dan juga kita mengajarkan tentang pentingnya berqurban, mengajarkan rajin menabung dengan menyisihkan uang, mengajarkan pentingnya berbagi, dll”.<sup>4</sup>

Disambung dengan informasi dari Guru PAI yang mengajar: “ya, betul itu seperti kata bapak kepala sekolah, jadi ketika adanya pembelajaran tentang materi Qurban, kita implementasikan secara langsung benar-benar pengalaman nyata kita berikan kepada peserta didik agar benar-benar memahami tentang kegiatan Penyembelihan hewan Qurban sebagaimana yang sudah diajarkan di kelas yaitu yang sesuai dengan syariat Islam. Dan kita juga mengajarkan dan mengajak peserta didik tentang pentingnya menabung, berqurban, dan berbagi”.<sup>5</sup>

Maka dari itu, peneliti sangat tertarik dengan upaya sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI Materi Qurban secara langsung pelaksanaan qurban dan peserta didik juga terlibat dalam kegiatan tersebut yang

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 4 Alalak pada tanggal 14 Juli 2022

<sup>5</sup> Wawancara dengan guru PAI kelas 9 pada hari tanggal 14 Juli 2022

mana hal tersebut sangat jarang ditemukan disekolah lain. Dan juga implementasi tersebut sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI terutama dalam materi Qurban. Maka peneliti mencoba untuk meneliti tentang **Implementasi Pembelajaran PAI materi Qurban di SMPN 4 Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.**

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan<sup>6</sup>.

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan secara langsung Pembelajaran PAI materi Qurban secara langsung.

### 2. Pembelajaran

Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, yang bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang baik. Dengan demikian, pembelajaran adalah upaya untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar dengan efektif.<sup>7</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

---

<sup>6</sup> Eka Syafriyanto, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, (November 2015): 68, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1515>.

<sup>7</sup> Ahdar Djameluddin, Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 13

Ahmad Tafsir menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu bentuk bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mengoptimalkan perkembangan individu sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan mempersingkatnya, Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai bimbingan untuk membantu individu mencapai potensi maksimal mereka sesuai dengan ajaran Islam.<sup>8</sup>

#### 4. Materi Qurban

Materi merupakan inti dari pengajaran yang akan disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat berlangsung. Oleh karena itu, guru yang akan mengajar diharuskan memiliki dan menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.<sup>9</sup> Jadi materi yang dimaksud adalah bahan ajar yang akan disampaikan guru kepada peserta didik dan materi dalam penelitian ini dikhususkan untuk materi Qurban saja.

Materi Qurban adalah salah satu sub bab yang terdapat dalam mata pelajaran PAI kelas 9.

Jadi yang dimaksud dengan Implementasi Pembelajaran PAI Materi Qurban di SMPN 4 Alalak dalam penelitian ini adalah upaya peneliti untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran PAI materi Qurban yang terjadi di SMPN 4 Alalak secara langsung dengan ruang lingkup bahasan yaitu

---

<sup>8</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), 195

<sup>9</sup> Nuryadin, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di SMPLB Dharma Wanita Persatuan Banjarmasin, *Tarbiyah Islamiyah* 9, No. 1, (Januari-Juni 2019): 45, <https://dx.doi.org/10.18592/jtipai.v9i1.3098>.

Implementasi yang dilaksanakan serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi tersebut.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Implementasi Pembelajaran PAI Materi Qurban di SMPN 4 Alalak.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran PAI Materi Qurban di SMPN 4 Alalak.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Implementasi Pembelajaran PAI Materi Qurban di SMPN 4 Alalak.
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Pembelajaran PAI Materi Qurban di SMPN 4 Alalak.

### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Aspek Teoritis

Sebagai salah satu sarana untuk menambah serta mengembangkan pengetahuan tentang Implementasi pada Pembelajaran PAI Materi Qurban.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dan pengalaman dalam ilmu pengetahuan pendidikan khususnya dalam pengimplementasian pembelajaran.

- b. Bagi Guru



Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan yang bisa menjadikan peserta didik lebih memahami tentang materi qurban, serta dapat mengembangkan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran PAI materi Qurban.

c. Bagi Peserta didik

Untuk meningkatkan aktivitas dan kualitas pembelajaran PAI khususnya Materi Qurban di SMPN 4 Alalak.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah agar sekolah mendukung implementasi-implementasi pembelajaran dengan menyediakan sarana prasarana, media, waktu, tempat, dll.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian akan peneliti lakukan di antaranya yaitu:

1. Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Rasyid Ilham dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik Kelas IX Di Sekolah Alam Cipondoh”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwasanya Sekolah Alam Cipondoh Proses pembelajaran PAI di Sekolah Alam Cipondoh tidak hanya dilakukan di dalam kelas (*indoor*) namun juga di luar kelas (*outdoor*), disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan

media yang akan digunakan. Serta aspek yang ada beberapa aspek yang di amati dikegiatan pembelajaran PAI di Sekolah Alam Cipondoh yaitu aspek fiqih, *aqidah*, dan akhlak

Penelitian ini berbeda dengan yang penulis lakukan, dikarenakan dalam penelitian ini yang menjadi fokus bahasan penulis hanya seputar implementasi pembelajaran PAI materi Qurban.<sup>10</sup>

2. Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Juliana dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penanaman nilai Sosial Peserta didik di SMK Negeri 2 Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan sumbangsih dalam penanaman nilai sosial dapat meningkatkan kedisiplinan, mengajarkan sifat sabar, dan dapat melatih sikap taat dan patuh. Dan juga dapat membangun ukhuwah islamiyah, dapat menumbuhkan sikap saling tolong menolong, dapat menumbuhkan sikap peduli pada orang lain, dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.<sup>11</sup>

Penelitian ini berbeda dengan yang penulis lakukan, dikarenakan dalam penelitian ini hanya seputar implementasi pembelajaran PAI materi Qurban.

3. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Intan Siti Rahmah dengan judul “Implementasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Peserta didik di SMP KHZ Musthafa”. Hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>10</sup> Rasyid Ilham, Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IX Di Sekolah Alam Cipondoh. (Skripsi. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2020).

<sup>11</sup> Juliana, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penanaman nilai Sosial Siswa di SMK Negeri 2 Kabupaten Gowa. (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

bahwa Implementasi Pembelajaran PAI dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik di SMP KHZ Musthafa adalah dengan menggunakan pendekatan agama berdasarkan pada dua metode: Pertama, metode keteladanan yaitu upaya guru dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial peserta didik adalah lebih pada keteladanan atau memberikan contoh kepada peserta didik tentang hal-hal yang harus dilaksanakan dan dilakukan. Kedua, metode targhib. Metode targhib yakni memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu berbuat kebaikan.<sup>12</sup>

Penelitian ini berbeda dengan yang penulis lakukan, dikarenakan dalam penelitian ini hanya seputar implementasi pembelajaran PAI materi Qurban.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami isi pembahasan, maka penulis memuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu kajian teori yang terdiri dari pengertian Implementasi, Pendidikan Agama Islam, dan Materi tentang Qurban.

---

<sup>12</sup> Intan Siti Rahmah, Implementasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMP KHZ Musthafa, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No 2 (2021): 256-261, <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/59>.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: pendekatan, setting penelitian, partisipan, data dan teknik mengumpulkan data, instrumen, dan teknik validitas.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.